

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII SMP



Disusun Oleh :
Hermina Skolastika Janu (198420100040)

Dosen Pembimbing :
Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi dalam sebuah lingkungan belajar yaitu antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar. Tujuan melakukan pembelajaran adalah untuk membawa peserta didik kearah yang lebih baik dan lebih dewasa. Proses pembelajaran yang menarik adalah sebuah proses belajar yang baik untuk menghasilkan produk yang berbentuk hasil belajar. Potensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajarnya disebut sebagai hasil belajar [1]. Hasil belajar siswa dapat digunakan oleh pendidik sebagai bahan evaluasi. Faktor internal maupun faktor eksternal berpotensi mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar, kondisi fisiologis seperti keadaan fisik siswa, dan kondisi psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi merupakan contoh dari faktor internal. Faktor eksternal meliputi hal-hal seperti lingkungan, keluarga, instrumen seperti kurikulum, sarana, dan prasarana, dan pendidik [2]. Salah satu faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar adalah persepsi siswa tentang kinerja guru [3].

Persepsi merupakan kecondongan diri seseorang untuk menolak maupun menerima suatu subjek sebagai sesuatu yang berharga [4]. Persepsi merupakan pandangan seseorang dalam menerima maupun menolak suatu subjek menjadi sesuatu yang penting atau berarti berdasarkan rangsangan stimulus yang diterima indera [5]. Kinerja didefinisikan sebagai prestasi kerja [6]. Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai prestasi kerja seorang guru dalam menjalankan tugas mengajarnya. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kinerja guru merupakan pandangan siswa mengenai baik atau buruknya sebuah kinerja dari seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar. Kinerja seorang guru dapat membentuk pandangan atau persepsi seorang siswa terhadap dirinya, dimana hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa. Seorang siswa lebih aktif di dalam kelas apabila kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat baik, dan sebaliknya

Latar Belakang

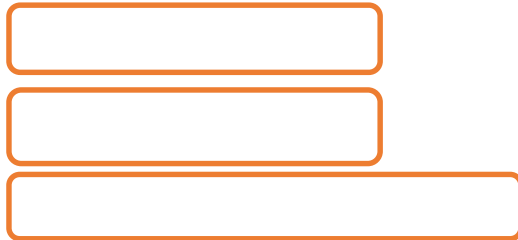
Belajar aktif dalam kegiatan belajar mengajar berarti guru harus memastikan bahwa lingkungan belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa aktif dapat bertanya, berbagi pemikiran, dan mencari jawaban atas masalah [7]. Keaktifan merupakan perpaduan antara aktivitas fisik dan non fisik [8]. Keaktifan belajar adalah kegiatan yang melibatkan kegiatan mental dan fisik yang harus saling terkait [9].

Aktifitas non fisik terdiri dari mental anak, intelektual atau kemampuan, serta emosional. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengikuti kegiatan yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti berdiskusi, membaca, dan memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencari informasi terkait materi yang setidaknya dapat membantu mereka memahami dan mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Palupi, dkk menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan dan perspektif siswa tentang kinerja guru yang signifikan dan positif. [10]. Penelitian Rikizaputra & Wulandari juga menunjukkan hal yang sama terdapat korelasi positif antara kinerja guru dengan hasil belajar biologi siswa [11]. Menurut penelitian Tegeh, dkk menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus XII Kecamatan Buleleng [12]. Menurut penelitian Welly terdapat korelasi yang positif namun tidak signifikan dengan kategori sangat rendah antara keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA siswa. Persepsi siswa terhadap kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa berkorelasi positif, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian sebelumnya [13]

Metode Penelitian

- Jenis Penelitian : penelitian kuantitatif dengan metode korelasi *Ex-post Facto*
- Teknik pengambilan sampel: secara purposive
- Populasi dan sampel : populasinya yaitu kelas VIII SMPN 1 Candi dengan jumlah sampel 91 siswa
- Teknik Pengumpulan Data : Teknik angket dan dokumentasi(nilai siswa)
- Teknik analisis data dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji t dan uji f)



Hasil Dan Pembahasan

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75176038
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.054
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan uji statistik variabel dengan metode Kolmogorov-smirnov pada tabel 3 diperoleh hasil probabilitas untuk variabel persepsi siswa tentang kinerja guru, keaktifan belajar sebesar $0,200 > 0,05$ hal ini berarti variabel persepsi siswa tentang kinerja guru, dan keaktifan belajar berdistribusi normal

Hasil Dan Pembahasan

Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.975	2	88	.381
	Based on Median	.861	2	88	.426
	Based on Median and with adjusted df	.861	2	82.533	.426
	Based on trimmed mean	1.007	2	88	.369

Berdasarkan uji statistik pada tabel 4 diperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,381 > 0,05$ maka dengan demikian data yang diuji memiliki varian data yang sama atau homogen. Hasil analisis data ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya yaitu dimana nilai signifikansinya lebih dari 0,05 sehingga data dikatakan homogen [23].

Hasil Dan Pembahasan

Distribusi kategorisasi hasil belajar kognitif

No	Interval	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1.	97-100	11	12%	Sangat Tinggi
2.	92-96	21	23%	Tinggi
3.	87-91	26	28%	Sedang
4.	82-86	18	20%	Sedang
5.	76-81	9	10%	Rendah
6.	70-75	6	7%	Sangat Rendah
	Total	91	100%	

Berdasarkan pada tabel diatas frekuensi hasil belajar kognitif siswa dengan kategori yang sangat tinggi sebanyak 11 siswa atau dipresentasekan sebanyak 12%, frekuensi hasil belajar kognitif siswa dengan kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau senilai 23%, frekuensi variabel hasil belajar kognitif siswa dengan kategori sedang sebanyak 26 dan 18 siswa atau sebanyak 28% dan 20%. Frekuensi variabel hasil belajar kognitif siswa dengan kategori rendah sebanyak 9 siswa atau sebanyak 10%, dan frekuensi variabel hasil belajar kognitif siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau senilai 7%. Menurut Subagia dan Wiratma penilaian hasil belajar siswa disederhanakan dan akan memenuhi aspek penilain yaitu komprehensif, objektif, transparan dan akuntabel [

Hasil Dan Pembahasan

Uji Regresi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.151	3.488		21.543	.000
	Persepsi siswa tentang kinerja guru (X1)	1.248E-6	.000	.321	3.249	.002
	Keaktifan belajar (X2)	4.904E-7	.000	.198	2.006	.048

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan dibantu program SPSS 26 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru (x_1) dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP (Y). Hal itu dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,249 > t_{tabel}$ 1,991, dengan demikian H_{01} diterima dan H_{11} ditolak [25]. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_{01} yang mengatakan ada hubungan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP dapat diterima, sehingga antara persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) dengan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP (Y) memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakabu, dkk bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang kinerja guru dengan hasil belajar biologi [26]. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Sumadi terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru dengan prestasi belajar fisika [27]. Pada penelitian Zuhemi, dkk membuktikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 1 Darul Imarah Tahun Pelajaran 2019/2020 [28].

Hasil Dan Pembahasan

Uji Regresi Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.151	3.488		21.543	.000
	Persepsi siswa tentang kinerja guru (X1)	1.248E-6	.000	.321	3.249	.002
	Keaktifan belajar (X2)	4.904E-7	.000	.198	2.006	.048

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan tabel 7, untuk hipotesis X_2 yaitu H_{02} ada hubungan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP, H_{12} tidak ada hubungan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP. Hasil analisis menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 26 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh besar nilai signifikan $0,048 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,006 > t_{tabel} 1,991$. Menurut Sugiyono jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak [29]. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka H_{02} diterima dan H_{12} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar (X_2) memiliki hubungan terhadap hasil belajar kognitif (Y) siswa kelas VIII SMP. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif keaktifan belajar terhadap hasil belajar biologi dengan nilai korelasi yang cukup [30]. Penelitian yang dilakukan oleh Nova juga membuktikan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN Segugus Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu [31]. Pada penelitian Sukri dan Purwanti mengatakan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar bioteknologi memiliki hubungan yang signifikan [32]. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pada penelitian sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa keaktifan belajar merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Regresi Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628.319	2	314.160	7.218	.001 ^b
	Residual	3830.099	88	43.524		
	Total	4458.418	90			

Berdasarkan hasil analisis menggunakan regresi linear berganda yaitu uji f dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai signifikan variable secara simultan sebesar $0.001 < 0,05$ dengan nilai $f_{hitung} 7,218 > f_{tabel} 3,10$, dengan demikian H_{03} diterima dan H_{13} ditolak. Berdasar hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan ada hubungan persepsi siswa tentang kinerja guru (X_1) dan keaktifan belajar (X_2) terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP (Y) diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hernawati bahwa persepsi siswa tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan hasil belajar IPA memiliki hubungan yang signifikan [33]. Penelitian muzayana, dkk membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik, dan profesional guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran rangkaian listrik [34]. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP II Luqman Al-Hakim Batam [35]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari & Kusmanto membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa [

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan antara persepsi siswa tentang kinerja guru terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP, 2) terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP, 3) terdapat hubungan yang positif namun tidak signifikan secara simultan antara persepsi siswa tentang kinerja guru dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP.

